



Analisis Pengguna QRIS Dalam Memediasi Financial Behaviour Terhadap Kesejahteraan Keuangan

Safitri Ramadhani^{1*}, Mirzam Arqy Ahmadi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

Email: b100210370@student.ums.ac.id, mirzam.arqy@ums.ac.id

^{*)} Corresponding Author: b100210447@student.ums.ac.id

Abstrak

Received: 24 Desember 2024

Revised: 29 December 2024

Accepted: 03 Januari 2025

Published online:

Penelitian ini mengenai financial behaviour seseorang yang dihadapkan dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat di mana akan banyak ditemui permasalahan yang bermunculan. Masyarakat dan para umkm yang terbiasa melakukan transaksi secara tunai dan tatap muka dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat analisis pengguna qris dalam memediasi financial behaviour seseorang terhadap kesejahteraan keuangannya. Keuangan merupakan bidang yang cukup berhubungan dengan berbagai hal dan teknologi, dalam pengelolaan keuangan dibutuhkan perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Perkembangan teknologi keuangan yang muncul dan sering dipakai oleh generasi muda salah satunya adalah QRIS sebagai bentuk teknik pembayaran menggunakan teknologi digital. Penelitian ini membahas analisis pada pengguna QRIS sebagai mediasi untuk menghubungkan dampak financial behaviour, financial attitude, dan financial knowledge terhadap financial well-being. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan SLR (Systematic Literature Review). Penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengguna QRIS memiliki peran signifikan dalam memediasi hubungan antara *financial behaviour* (perilaku keuangan) dan kesejahteraan keuangan. Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan serta meningkatkan pemahaman seseorang dalam pengambilan keputusan perilaku keuangannya.

Keywords:

Perilaku keuangan, QRIS, Kesejahteraan keuangan, Teknologi keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sedang ramai sampai saat ini diperbincangkan dan selalu mengalami kenaikan progress adalah di dunia keuangan. Kemajuan di bidang keuangan dapat dilihat seperti munculnya dompet digital, walaupun istilah dompet digital sudah ada sejak akhir tahun 2000 an tetapi belum terlalu dikenal, adanya peristiwa pandemic (Candra & Zulkarnain, 2024), kemajuan teknologi dalam ponsel, dan internet dengan perkembangan sangat pesat maka istilah istilah dalam dunia digital semakin dikenal di masyarakat (Fadhilah et al., 2021). Seiring dengan perkembangan tersebut terutama dunia keuangan yang terus maju, dan masyarakat diharapkan dapat beradaptasi cepat dengan berbagai dampak juga kendala yang dihadapi. Salah satu aspek penting dalam keuangan adalah bagaimana individu mengelola uang mereka dengan situasi saat ini. Mengingat banyaknya perubahan teknologi saat ini yang bisa menjadi tantangan pada setiap individu bahkan para umkm (Candra, Hidayatullah, et al., 2024), topik ini menjadi sangat relevan untuk diteliti.

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh seperti memberikan kemudahan dalam meningkatkan kinerja diberbagai kegiatan terutama bidang keuangan sehingga berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, dan tepat. Pengembangan teknologi informasi menghasilkan peningkatan dalam produktivitas seperti memperlihatkan munculnya berbagai jenis kegiatan salah satunya e- commerce dan e-education serta kegiatan lainnya dengan berbasiskan elektronika (Bondy et al., 1994).

Perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi ini dapat memberikan pengaruh juga terhadap *financial efficacy* dan *behaviour* seseorang (Nurlaila, 2020). Perkembangan teknologi juga tidak dipungkiri harus diperlukan literasi keuangan dalam pemahaman dan keterampilan individu untuk mengelola keuangan (Candra, Fahri, et al., 2024) dan penerapan adanya kemajuan teknologi ini (Dwiyanti Heni, 2022). Selain itu, pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu tantangan utama bagi seseorang idividu maupun UMKM (Candra & Hidayatullah, 2024). Keuangan jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menghambat kinerja usaha dan kesejahteraan (Rasmawati et al., 2024). Maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai *financial behaviour* seseorang terhadap kesejahteraan keuangan.

Seiring dengan kemajuan di bidang industri yang memengaruhi transaksi keuangan, masyarakat semakin terbiasa menggunakan teknologi keuangan digital. Bank Indonesia merilis QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai standar nasional untuk memudahkan transaksi digital. QRIS yang resmi diterapkan sejak 1 Januari 2020 yang dirancang untuk menyederhanakan pembayaran non-tunai dengan lebih aman dan praktis. Penggunaan QRIS membantu mempercepat system pembayaran juga pencatatan transaksi secara otomatis sehingga konsumen juga pedagang dapat melakukan croscek transaksi dengan lebih mudah (Kristia & Ahmadi, 2024).

Kesejahteraan finansial dan peluang hidup yang lebih baik dihasilkan dari kontribusi peluang dan kemampuan terhadap fungsi keuangan individu. Kemampuan seseorang untuk memahami status keuangan pribadinya dan dorongannya untuk mengambil tindakan termasuk dalam gagasan luas tentang kemampuan finansial (Candra et al., 2020). Konsumen yang mampu secara finansial mengantisipasi masalah, mencari dan menggunakan informasi, mengetahui kapan harus mencari bantuan, serta dapat memahami juga bertindak berdasarkan saran tersebut. Hasilnya, mereka lebih berhasil berpartisipasi dalam industri jasa keuangan (Purnomo & Danuta, 2022).

Perilaku keuangan adalah bentuk langkah seseorang mengatur dan menggunakan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu juga berperan penting. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku ini mencakup sikap, kepercayaan diri finansial, dan pengetahuan keuangan. Penelitian ini menyoroti peran QRIS sebagai alat transaksi digital yang membantu menghubungkan perilaku keuangan individu dengan kesejahteraan finansial mereka dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah para pengguna QRIS. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Candra, 2023). Dalam metode penelitian yaitu kualitatif penelitian ini menggunakan pendekatan SLR atau review penelitian terdahulu (*systematic literature review*) merupakan metode yang dapat digunakan untuk membantu dalam mengumpulkan beberapa penelitian lalu dianalisis dan merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat memberikan pemahaman tentang apa yang diteliti (Saefullah et al., 2023). Dalam konteks ini, peneliti mengkaji penelitian terdahulu yang relevan untuk mengidentifikasi pola, tren, temuan-temuan kunci, dan kesenjangan penelitian dalam topik tersebut (Candra, Fadli, et al., 2024).

Tujuan dari SLR adalah untuk menentukan strategi yang akan digunakan untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi dan untuk mengidentifikasi perspektif yang berbeda terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Selain itu SLR juga bertujuan untuk mengungkapkan teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian tersebut. Metode penelitian *Systematic Literature Review* terdiri dari 5 tahapan, antara lain:

- **Perumusan Masalah:** Menentukan permasalahan yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini.
- **Pencarian Literatur:** Mencari jurnal dan artikel yang relevan dari database akademik seperti *Scopus* dan *Google Scholar*.
- **Seleksi Literatur:** Memilah informasi yang sesuai untuk digunakan sebagai bahan penelitian.
- **Kualifikasi Persyaratan:** Menilai kualitas metode SLR yang digunakan dalam literatur.
- **Kesimpulan Penelitian:** Menyusun kesimpulan dari hasil analisis dan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan literatur yang ditinjau.

Penelitian dan pembahasan ini menggunakan tinjauan literatur sistematis dengan menggunakan metode prisma (*preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses*) yang terbagi ke dalam empat langkah, yaitu melalui identifikasi, penyaringan, persyaratan kelayakan dan hasil (Kurmaniah & Candra, 2024). Pada awal pencarian peneliti menggunakan kriteria untuk dimasukkan ke dalam database, yaitu artikel dan jurnal yang mempelajari hubungan antara *financial behaviour* dengan penggunaan QRIS terhadap kesejahteraan keuangan.

Penelitian Terdahulu	Hasil
Analisis Peran Financial Capability terhadap Financial Well-Being dengan mediasi pengguna QRIS	Pengaruh signifikan ditemukan dari sikap keuangan (<i>financial attitude</i>) terhadap kesejahteraan finansial, serta adanya dampak positif yang berarti antara pengetahuan keuangan (<i>financial knowledge</i>) dan penggunaan QRIS. Meskipun variabel lainnya menunjukkan pengaruh yang lebih rendah, secara keseluruhan, QRIS berperan sebagai mediator dengan dampak positif terhadap kesejahteraan finansial,

	<p>meskipun efek tersebut cenderung lemah. Dalam pengujian efek tidak langsung, hanya pengetahuan keuangan yang dimediasi oleh QRIS yang memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial.</p>
<p>Efisiensi QRIS Dalam Meningkatkan Layanan Transaksi Pembayaran Digital Bagi Masyarakat Usaha Mikro Kecil Menengah Kuliner Di Kota Depok</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan QRIS dapat meningkatkan kemudahan dalam transaksi pembayaran menggunakan teknologi bagi UMKM di Kota Depok. Beberapa keuntungan yang diperoleh meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghematan waktu dan tenaga karena transaksi dapat dilakukan tanpa membawa uang tunai atau menyiapkan uang kembalian. 2. Kemudahan dalam bertransaksi karena QRIS dapat digunakan dengan berbagai e-wallet, sehingga menambah fleksibilitas bagi pengguna dan merchant. <p>Penelitian ini juga mengindikasikan peningkatan efisiensi yang signifikan dalam transaksi setelah penerapan QRIS sebagai metode pembayaran digital.</p>
<p>Determinan Kepuasan Keuangan (Financial Satisfaction) Berbasis Literasi Keuangan Pada Pengguna Fintech ShopeePay</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa kepuasan keuangan pengguna dompet digital dipengaruhi oleh faktor pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Temuan penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin tinggi pengetahuan dan sikap keuangan, semakin positif juga perilaku dalam mengelolakeuangan. 2. Perilaku keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan finansial pengguna. <p>Pengetahuan dan sikap keuangan juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kepuasan finansial melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Dengan demikian, pengetahuan dan sikap keuangan dapat meningkatkan kepuasan pengguna ShopeePay jika didukung oleh perilaku keuangan yang baik.</p>
<p>Pengaruh Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Umkm Pengguna Qris</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan (fintech) berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM. Temuan utama menunjukkan bahwa pembayaran non-tunai (cashless payment) berdampak positif pada inklusi keuangan, memungkinkan coffee shop melakukan transaksi non-tunai dengan lebih cepat, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Penggunaan transaksi non-</p>

	tunai, seperti melalui QRIS, meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam transaksi.
Pengaruh Financial Technology Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja (Studi Empiris Pada Mahasiswa Manajemen)	Pada Penelitian ini menjelaskan pemahaman dan penggunaan teknologi pembayaran keuangan secara positif memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Semakin tinggi pemahaman dan penggunaan fintech payment semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa.
Implementasi Pembayaran Digital QRIS Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Transaksi UMKM di Banyuwangi	Pada penelitian di dalam ini menyatakan QRIS membantu menciptakan ekosistem bisnis yang modern dan efisien dengan mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai. Memberikan kemudahan kepada penggunanya. Namun, penelitian ini juga menyatakan pelaku UMKM yang lebih tua menghadapi tantangan utama dalam memahami konsep QRIS. Mereka sering mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi, khususnya ponsel, yang menjadi hambatan signifikan. Selain itu, kendala lainnya meliputi kurangnya perangkat yang memadai serta jaringan internet yang tidak stabil juga kurangnya literasi digital di kalangan masyarakat.
Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Z	Penelitian ini menyatakan kehadiran <i>Fintech</i> dapat berkontribusi dalam mengubah kebiasaan transaksi masyarakat menjadi lebih praktis dan efisien. Selain itu, <i>Fintech</i> juga mempermudah akses terhadap berbagai produk keuangan sekaligus mendorong peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Selain itu, literasi keuangan yang merupakan tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang konsep serta risiko keuangan, yang meliputi kemampuan, motivasi, dan rasa percaya diri dalam menerapkannya untuk membuat keputusan keuangan. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan finansial dan mendorong partisipasi individu maupun masyarakat dalam kegiatan ekonomi dengan implementasi teknologi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil

Peran Penggunaan QRIS dalam Memediasi Financial Behaviour Terhadap Kesejahteraan Keuangan, penelitian ini menemukan beberapa poin penting:

1. Pengaruh *Financial Behaviour* terhadap kesejahteraan keuangan: Perilaku keuangan dikatakan baik apabila seseorang melakukan perilaku seperti rajin menyisihkan uang untuk jangka

panjang, pengelolaan yang cermat akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan individu. Pengguna yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung merasakan kepuasan keuangan yang lebih tinggi.

2. Peran QRIS sebagai mediator: Penggunaan QRIS menunjukkan peran yang penting sebagai variabel mediasi antara perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. QRIS sebagai teknologi pembayaran yang praktis, efisien, dan aman, membantu individu dalam mengelola keuangannya dengan lebih baik. Dengan memudahkan transaksi non-tunai, QRIS berkontribusi pada pengelolaan pengeluaran yang lebih terkontrol yang pada akhirnya mendukung kesejahteraan keuangan.
3. Peningkatan efisiensi transaksi: QRIS meningkatkan efisiensi dalam melakukan pembayaran dan membantu pengguna menghindari pembayaran yang tidak perlu. Efisiensi ini mendukung perilaku keuangan yang baik dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan finansial, terutama pada konsumen. Peningkatan efisiensi transaksi dengan adanya QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dapat dilihat dalam beberapa aspek yang penting. QRIS memungkinkan transaksi yang lebih cepat, mudah, dan terjangkau, yang memberikan manfaat signifikan bagi individu, pelaku usaha dan konsumen
4. Efek Positif QRIS pada pengelolaan keuangan: Selain memediasi perilaku keuangan, QRIS juga mendorong perilaku keuangan positif secara langsung. Penggunaan QRIS memungkinkan individu untuk melacak pengeluaran mereka lebih baik dan menghindari pemborosan, yang pada akhirnya memperkuat kesejahteraan keuangan. Selain itu, dengan data transaksi yang terdigitalisasi, kesalahan dalam pencatatan keuangan dapat diminimalkan guna mendukung perencanaan keuangan yang lebih baik, pengurangan resiko kehilangan karena menggunakan transaksi non-tunai, risiko kehilangan uang fisik atau pencurian dapat diminimalkan, QRIS juga mendorong pengguna untuk lebih sadar dan terbiasa dengan pengelolaan keuangan berbasis teknologi, yang mendukung pengelolaan keuangan pribadi atau bisnis secara lebih cerdas.
5. Peran Qris pada UMKM : Qris memainkan peran dalam sektor UMKM yaitu :
 - Mempermudah transaksi (QRIS memungkinkan transaksi digital yang cepat, praktis, dan tanpa uang tunai, sehingga meningkatkan efisiensi proses pembayaran)
 - Meningkatkan aksesibilitas pasar (UMKM dapat melayani pelanggan dari berbagai platform pembayaran digital, memperluas jangkauan konsumen)
 - Meningkatkan omzet (dengan transaksi non-tunai, pelanggan dapat bertransaksi dengan lebih mudah, yang berpotensi meningkatkan penjualan)
 - Mengurangi risiko (mengurangi risiko kehilangan uang tunai dan meminimalkan kesalahan manusia dalam pengelolaan keuangan).
 - QRIS memberikan solusi modern bagi UMKM untuk berkembang di era digital, memadukan kemudahan teknologi dengan peluang untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan dalam hal kemudahan transaksi.

Dari hasil penelitian terdahulu, dapat ditarik yaitu QRIS memainkan peran penting sebagai alat pembayaran digital yang mampu memediasi hubungan antara perilaku keuangan (financial behaviour) dan kesejahteraan keuangan. Dengan QRIS, individu maupun UMKM dapat lebih mudah mengelola keuangan secara efisien melalui transaksi yang transparan dan tercatat. QRIS mendorong perilaku keuangan yang lebih disiplin seperti pengelolaan uang yang lebih terstruktur

dan pengurangan ketergantungan pada uang tunai, memotivasi individu untuk lebih sadar akan pentingnya literasi digital dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi.

Selain itu, QRIS membantu pengguna mencapai kesejahteraan finansial dengan memberikan kemudahan dalam akses produk keuangan dan pengendalian pengeluaran, dengan perilaku keuangan yang lebih baik, pengguna cenderung memiliki kontrol lebih besar atas anggaran mereka, yang pada akhirnya meningkatkan stabilitas ekonomi mereka, dan secara keseluruhan, QRIS tidak hanya memengaruhi perilaku keuangan pengguna tetapi juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan QRIS memiliki peran signifikan dalam memediasi hubungan antara *financial behaviour* (perilaku keuangan) dan kesejahteraan keuangan tidak hanya pada individu saja namun para pelaku UMKM juga. Seorang individu di mana jika memiliki perilaku keuangan yang benar maka akan jauh memiliki kesejahteraan keuangan yang cukup tinggi dan QRIS memberikan dampak dengan menyediakan system transaksi yang praktis dan cepat. Dengan memanfaatkan QRIS seseorang dapat mengelola pengeluaran lebih mudah dan mengontrol keuangan mereka dengan lebih efektif yang berdampak lebih baik pada kesejahteraan finansialnya. Oleh karena itu, QRIS tidak hanya berfungsi sebagai teknologi pembayaran tetapi juga sebagai pendukung penting dalam peningkatan kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan yang sehat.

Saran:

1. Bagi pengguna : disarankan agar individu meningkatkan pemahaman dan keterampilan penggunaan QRIS khususnya dalam mengelola transaksi harian. Selain itu, mengoptimalkan penggunaan QRIS akan dapat membantu dalam pengendalian pengeluaran dan perencanaan keuangan yang lebih baik.
2. Bagi UMKM : pemilik UMKM dapat memanfaatkan QRIS sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan mengurangi ketergantungan pada uang tunai. Dengan begitu mereka dapat memperoleh rekam jejak transaksi yang lebih terstruktur yang berpotensi mempermudah akses ke layanan keuangan lainnya.
3. Bagi pengembang dan regulator teknologi keuangan : disarankan agar pengembang QRIS dan pihak Bank Indonesia (BI) terus meningkatkan edukasi dan aksesibilitas QRIS terutama bagi masyarakat pedesaan atau kelompok rentan secara finansial. Program sosialisasi dapat membantu lebih banyak orang memahami manfaat QRIS sebagai alat untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih sehat.
4. Penelitian lebih lanjut : penelitian selanjutnya bisa mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel lain, seperti literasi keuangan atau tingkat pendapatan, untuk melihat seberapa besar faktor-faktor ini memengaruhi efektivitas QRIS dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Dengan implementasi yang lebih luas, QRIS diharapkan menyalurkan dampak yang baik untuk meningkatkan perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan di masyarakat. Harapannya dapat

menciptakan dampak yang positif bagi perekonomian Indonesia, mendorong inklusi keuangan, mempercepat digitalisasi, dan membantu pelaku usaha untuk berkembang dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Bondy, B., Klages, U., Müller-Spahn, F., & Hock, C. (1994). Cytosolic free [Ca²⁺] in mononuclear blood cells from demented patients and healthy controls. *European Archives of Psychiatry and Clinical Neuroscience*, 243(5), 224–228. <https://doi.org/10.1007/BF02191578>
- Candra, H. (2023). *EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BPRS BERKAH RAMADHAN*. 1(1).
- Candra, H., Fadli, A., Saefullah, A., Pardian, R., Ramayanti, P. N., Saputri, H., Sutariyono, S., Asmana, Y., & Kusnaedi, U. (2024). Pelatihan pemutakhiran akun Sinta dan akun Bima bagi dosen tetap STIE Ganesha, Jakarta. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1247–1256. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.22858>
- Candra, H., Fahri, F., & Kohar, A. (2024). Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Pada Pelajar Smk Nusantara Tangerang Selatan. *Jurnal Ekualisasi*, 5(2), Article 2.
- Candra, H., & Hidayatullah, S. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI SAK-EMKM DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN PADA UMKM SEKTOR PERDAGANGAN DI TANGERANG SELATAN. *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis*, 1(2), Article 2.
- Candra, H., Hidayatullah, S., Adilani, R., Safitri, D., & Salsabilah, A. D. (2024). IMPLEMENTASI SAK-EMKM BERBASIS MS. EXCEL TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA PETANI TOGE DI PULAU BINTAN – KEPULAUAN RIAU). *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(3), 1759–1772. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221>
- Candra, H., Saputri, H., Adiguna, P., Amalia, F., Firdaus, A., Ramdhan, M., Adiahita, Q., Hidayat, Z., Naim, A., Hasyim, W., Umam, M. K., & Putri, D. E. (2020). Sosialisasi Sistem Pencatatan Keuangan Secara Manual dan Digital Pada Ukm di Cisarua – Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v2i4.521>
- Candra, H., & Zulkarnain, N. (2024). DAMPAK DAN STRATEGI PEDAGANG UMKM BERTAHAN KETIKA DAN PASCA COVID-19: (Studi Kasus: Pedagang UMKM di Kota Tanjung Pinang, Kepri). *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis*, 1(2), Article 2.
- Dwiyanti Heni, M. A. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi. *Bandung Conference Series: Business ...*, 04(03), 767–776.
- Fadhilah, J., Layyinna, C. A. A., Khatami, R., & Fitroh, F. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Wallet Sebagai Solusi Alternatif Pembayaran Modern: Literature Review. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 2(2), 89–97. <https://doi.org/10.36596/jcse.v2i2.219>
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016b). The significance of financial self-efficacy in explaining women ' s personal finance behaviour. *JOURNAL OF ECONOMIC PSYCHOLOGY*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Fred van Raaij, W., Riitsalu, L., & Pöder, K. (2023). Direct and indirect effects of self-control and future time perspective on financial well-being. *Journal of Economic Psychology*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2023.102667>
- Kristia, E., & Ahmadi, M. A. (2024). *Implementasi QRIS sebagai Alternatif Pembayaran Non Tunai pada Kalangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) : Peluang dan Tantangan*. 2(1), 1014–1024.
- Kurmaniah, K., & Candra, H. (2024). Evaluation of the Suitability of ASN Functional Positions Towards Law No. 5 of 2014 Concerning State Civil Apparatus: Case Study at the Marine and Fisheries Service of the Kepulauan Riau Province. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.31629/juan.v12i2.6935>
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 136–144.

- Rasmawati, A. R., Hakim, M. P., & Sitohang, R. M. (2024). *Manajemen Keuangan Pada Umkm Budidaya Jangrik Dan Dimsum Di Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan*. 5(2), 16–26.
- Saefullah, A., Candra, H., Agustina, I., Syahreza, A., Fatahillah, U. S., & Misbah, I. (2023). Sosialisasi Penggunaan Tool Mendeley Kepada Mahasiswa STIE Ganesha. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 268–277. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2277>
- She, L., Rasiah, R., Turner, J. J., Guptan, V., & Sharif Nia, H. (2022). Psychological beliefs and financial well-being among working adults: the mediating role of financial behaviour. *International Journal of Social Economics*, 49(2), 190–209. <https://doi.org/10.1108/IJSE-07-2021-0389>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Tang, N. (2021). Cognitive abilities, self-efficacy, and financial behavior. *Journal of Economic Psychology*, 87(September), 102447. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2021.102447>
- Vieira, K. M., Potrich, A. C. G., Bressan, A. A., & Klein, L. L. (2021). Loss of financial well-being in the COVID-19 pandemic: Does job stability make a difference? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 31, 100554. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100554>